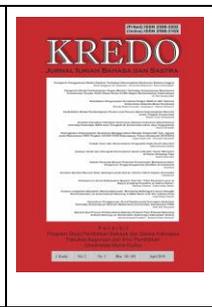




Kredo 8 (2024)
KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra
 Terakreditasi Sinta 4 berdasarkan Keputusan Direktorat
 Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan,
 Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
 Republik Indonesia
 Nomor: 23/E/KPT/2019. 08 Agustus 2019
<https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/index>



The Application of Spelling Bee Techniques to Improve Foreign Language Vocabulary Mastery (English and French) for Beginner Level Students in the 2nd Semester of the Tourism Study Program at Garut University

(Penerapan Teknik *Spelling Bee* Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Asing (Inggris Dan Prancis) Untuk Tingkat Pemula Pada Mahasiswa Semester 2 Program Studi Pariwisata Universitas Garut)

Nissa Agniya Resmisari¹, Restu Dessy Maulida²
nissaagniya@uniga.ac.id¹, restudessy@unpas.ac.id²

Program Studi Pariwisata, Fakultas Ekonomi, Universitas Garut¹
 Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Seni dan Sastra, Universitas Pasundan²

Info Artikel :

Sejarah Artikel :

Diterima
 10 Agustus 2024
 Disetujui
 27 Agustus 2024
 Dipublikasikan
 31 Oktober 2024

Keywords :

*Vocabulary mastery,
 Spelling Bee*

Kata Kunci :

Penguasaan
 kosakata, *Spelling
 Bee*

Abstract

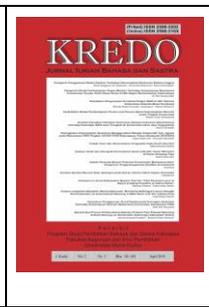
This study is intended to describe the process of implementing foreign language vocabulary learning (English and French) using the Spelling Bee technique, evaluating students' abilities after using the Spelling Bee technique and exploring students' opinions after using the technique. The method used in this study is the pre-experimental method with one shot case study design. The data collection techniques used are literature studies, tests and questionnaires. The population in this study were second semester students of the tourism study program at Garut University, and the research sample taken was 28 students. After data analysis, the results of the study showed that the use of the Spelling Bee Technique was effective in improving mastery of foreign language vocabulary (English and French). This can be seen from the average value of 80.5. Based on the assessment scale, this value is classified as good. Positive responses were also seen from the results of the questionnaire that learning foreign languages (English and French) using Spelling Bee showed a positive response. This can be seen from the percentage of the questionnaire of 100% of students who felt that their mastery of vocabulary phonologically and meaningfully increased..

Abstrak

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguraikan proses pelaksanaan pembelajaran kosakata bahasa Asing (Inggris dan Prancis) dengan menggunakan teknik *Spelling Bee*, mengevaluasi kemampuan mahasiswa setelah penggunaan teknik *Spelling Bee* dan mengeksplorasi pendapat mahasiswa setelah menggunakan teknik tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pra-eksperimen dengan *one shot case study design*. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah studi Pustaka, tes dan angket. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa semester dua program studi pariwisata universitas Garut, dan sampel penelitian yang diambil adalah 28 orang Mahasiswa. Setelah dilakukan analisis data, diperoleh hasil penelitian bahwa penggunaan Teknik *Spelling Bee* efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Asing (Inggris dan Prancis). Hal ini terlihat dari hasil nilai rata-rata sebesar 80,5. Berdasarkan skala penilaian nilai tersebut masuk ke dalam klasifikasi baik. Tanggapan positif juga terlihat dari hasil kuesioner bahwa pembelajaran Bahasa Asing (Inggris dan Prancis) menggunakan *Spelling Bee* menunjukkan respon positif. Hal tersebut terlihat dari persentase angket sebesar 100% mahasiswa merasa penguasaan kosakata secara fonologis dan makna meningkat.



Kredo 8 (2024)
KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra
Terakreditasi Sinta 4 berdasarkan Keputusan Direktorat
Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan,
Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
Republik Indonesia
Nomor: 23/E/KPT/2019. 08 Agustus 2019
<https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/index>



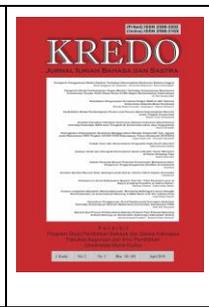
PENDAHULUAN

Kosakata adalah salah satu elemen penting dalam mempelajari Bahasa asing. Penguasaan kosakata yang kaya akan sangat membantu pembelajar bahasa memahami sebuah kalimat baik dalam bentuk tulisan maupun lisan. Dengan begitu, empat aspek keterampilan berbahasa seperti membaca, menyimak, menulis dan berbicara akan lebih mudah dikuasai. Ide akan dapat tersampaikan dalam bentuk tulisan, seperti membuat sebuah karangan, menyusun sebuah essay, ataupun menulis artikel. Bentuk lain yang bisa dilakukan juga dalam ucapan, gagasan dan pemikiran dapat termanifestasikan dalam bentuk pidato, percakapan, dll.

Kosakata, atau dalam Bahasa Asing (Inggris dan Prancis) disebut *vocabulaire*, merujuk pada kumpulan kata yang diketahui oleh seseorang atau yang digunakan dalam konteks tertentu. Menurut Larousse (2018), *vocabulaire est ensemble des mots d'une langue, d'un domaine particulier ou d'un individu*. Apabila diterjemahkan adalah sekumpulan kata dalam suatu bahasa, bidang tertentu, atau individu. Bagi pelajar tingkat pemula, penguasaan kosakata yang memadai sangat penting untuk membangun kemampuan berkomunikasi yang efektif. Namun, proses ini sering kali menantang karena melibatkan hafalan dan pemahaman yang mendalam terhadap kata-kata baru. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang efektif dan menyenangkan untuk membantu peserta didik dalam menguasai kosakata dengan lebih baik dan efisien.

Salah satu metode yang dapat digunakan adalah teknik *Spelling Bee*. *Spelling Bee* merupakan sebuah kompetisi mengeja kata yang populer di negara-negara berbahasa Inggris. Menurut McMilan (2012) *A Spelling Bee is a competition in which children, usually elementary school students, are asked to spell words in front of an audience. The idea of the Spelling Bee comes from the United States where they have been extremely popular for a number of years. Nowadays, Spelling Bee competitions are also held in the United Kingdom, Australia, New Zealand, Canada, and Indonesia. They have become more popular globally in recent years, too, and are now held in schools all over the world.* Dalam konteks pembelajaran bahasa, teknik ini dapat dimodifikasi dan diterapkan untuk membantu peserta didik mempelajari dan mengingat kosakata baru dengan lebih baik. *Spelling Bee* tidak hanya menekankan pada kemampuan mengeja, tetapi juga pada pemahaman arti dan konteks penggunaan kata-kata tersebut. Menurut Nation (2013), pengulangan dan praktik yang intensif adalah kunci utama dalam penguasaan kosakata. Teknik *Spelling Bee* menyediakan kesempatan bagi peserta didik untuk terlibat dalam pengulangan kata secara intensif dalam suasana yang kompetitif dan menyenangkan, yang dapat meningkatkan retensi kosakata.

Spelling Bee ini sangat menarik untuk diaplikasikan dalam rangka meningkatkan kemampuan kosakata Bahasa Asing (Inggris dan Prancis). Cara bermain *Spelling Bee* adalah dengan



meminta satu orang maju ke depan lalu diberi sebuah kata oleh juri. Contoh kata yang digunakan : d (' d),I (i),f (f),f (f),I (i),c (c),u,(u),l (l),t (t). Modifikasi ini jika diterapkan dalam Bahasa Asing (Inggris dan Prancis) menjadi seperti berikut :

1. Pengajar memperkenalkan kosakata baru dengan media flash card ataupun ditampilkan melalui infokus secara berulang-ulang hingga mahasiswa paham/hapaengajar menyebutkan satu kata dan mahasiswa diminta untuk mengeja kata tersebut

contoh “apakah Bahasa Asing (Inggris dan Prancis) dari selamat malam?” lalu mahasiswa menjawab “bonsoir, dieja b (b), o (o), n (n), s (s), o (o), (i), r (r)”

Pada saat siswa mengeja suatu kata huruf per huruf, maka siswa tersebut akan mengingat susunan dan urutan huruf dari kata tersebut. Sehingga, pada saat siswa telah mengingat setiap huruf dari sebuah kata, maka siswa diharapkan tidak mengalami kesalahan dalam menuliskan kosakata berbahasa Asing (Inggris dan Prancis).

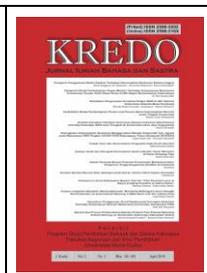
Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa teknik *Spelling Bee* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan memperbaiki kemampuan mereka dalam mengeja dan memahami kata-kata baru. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Wang dan Leland (2016) menunjukkan bahwa peserta didik yang berpartisipasi dalam kegiatan *Spelling Bee* mengalami peningkatan yang signifikan dalam

penguasaan kosakata dibandingkan dengan peserta didik yang menggunakan metode tradisional. Selain itu, teknik ini juga dapat meningkatkan kepercayaan diri peserta didik dalam menggunakan bahasa asing (Dörnyei, 2020). Hal ini sangat penting dalam pembelajaran bahasa, karena kepercayaan diri yang tinggi dapat mendorong peserta didik untuk lebih berani berpartisipasi dalam percakapan dan kegiatan pembelajaran lainnya.

Dalam pembelajaran Bahasa Asing (Inggris dan Prancis), penguasaan kosakata sangat krusial karena bahasa ini dikenal dengan kekayaan leksikalnya. Bahasa Asing (Inggris dan Prancis) memiliki banyak kata serapan dari bahasa Latin dan bahasa-bahasa lainnya, yang membuatnya kaya akan sinonim dan variasi leksikal. Pada kurikulum prodi pariwisata unive terdapat mata kuliah bahasa asing yang dipelajari yakni Bahasa Inggris dan Prancis. Kedua bahasa ini merupakan skill linguistik yang penting untuk dikuasai oleh para mahasiswa yang akan berkecimpung di bidang pariwisata. Sebagai *non-native speaker of english and french language*, sebagian besar mahasiswa mendapatkan kesulitan saat menuliskan dan membunyikan kedua bahasa tersebut karena memiliki sifat fonetis dan fonologis yang hampir mirip, yakni perbedaan dalam pembunyian dan penulisan sehingga diperlukan sebuah teknik untuk memudahkan mereka untuk menguasai kosakata sekaligus pembunyian dan penulisan yang tepat. Oleh karena itu, menguasai kosakata Bahasa Asing (Inggris dan Prancis) merupakan tantangan tersendiri bagi para pembelajar. Dengan



Kredo 8 (2024)
KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra
Terakreditasi Sinta 4 berdasarkan Keputusan Direktorat
Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan,
Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
Republik Indonesia
Nomor: 23/E/KPT/2019. 08 Agustus 2019
<https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/index>



menggunakan teknik *Spelling Bee*, peserta didik tidak hanya belajar mengeja kata dengan benar, tetapi juga memahami arti dan penggunaan kata dalam konteks yang tepat. Hal ini sejalan dengan teori *Dual Coding* yang dikemukakan oleh Mayer (2014), yang menyatakan bahwa menggabungkan informasi verbal dan visual dapat meningkatkan retensi dan pemahaman peserta didik.

Selain itu, teori Motivasi dan Pembelajaran oleh Ryan dan Deci (2017) juga menekankan pentingnya motivasi dalam pembelajaran bahasa. Menurut mereka, motivasi integratif dan instrumental sangat berperan dalam keberhasilan pembelajaran bahasa. Teknik *Spelling Bee* dapat meningkatkan motivasi integratif peserta didik dengan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan menantang, sehingga peserta didik lebih termotivasi untuk belajar dan menguasai kosakata baru.

Teori *Multiple Intelligences* yang dikemukakan oleh Gardner (2018) juga relevan dalam konteks ini. Gardner mengidentifikasi beberapa jenis kecerdasan, termasuk kecerdasan linguistik, yang berkaitan dengan kemampuan menggunakan kata-kata secara efektif. Teknik *Spelling Bee* dapat membantu mengembangkan kecerdasan linguistik peserta didik dengan cara yang interaktif dan menarik, memungkinkan mereka untuk memanfaatkan potensi linguistik mereka secara maksimal. Untuk memperjelas masalah penelitian, peneliti merumuskan tiga pertanyaan yaitu : 1) Bagaimana proses pelaksanaan

pembelajaran kosakata Bahasa Asing (Inggris dan Prancis) dengan menggunakan teknik *Spelling Bee*, 2) Bagaimana kemampuan Mahasiswa setelah penerapan Teknik permainan *Spelling Bee*, 3) Apa pendapat mahasiswa tentang penggunaan Teknik permainan *Spelling Bee* dalam pembelajaran Bahasa Asing (Inggris dan Prancis) sebagai upaya peningkatan penguasaan kosakata.

Salah satu bentuk strategi pembelajaran yang dapat diaplikasikan dalam proses belajar mengajar adalah dengan menerapkan Teknik permainan sebagai ikhtiar untuk mendorong minat belajar sehingga mahasiswa dapat merasakan aktivitas belajar yang seru dan memudahkan mereka untuk memahami sebuah materi.

METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode eksperimen yang merupakan Penggunaan metode penelitian yang digunakan untuk mengukur penggunaan dari Teknik permainan *Spelling Bee* dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Asing (Inggris dan Prancis) Tingkat pemula. Menurut Arikunto (2010) terdapat tiga jenis desain penelitian dalam eksperimen kuasi yaitu *one shot case study*, *one group pre-test post-test* dan *static group comparison*. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *the one-shot case study design*. Menurut Rukminingsih,dkk (2020:47) pada metode *one shot case study* peneliti hanya mengadakan treatment satu kali yang



Kredo 8 (2024)
KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra
 Terakreditasi Sinta 4 berdasarkan Keputusan Direktorat
 Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan,
 Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
 Republik Indonesia
 Nomor: 23/E/KPT/2019. 08 Agustus 2019
<https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/index>



diperkirakan telah memiliki pengaruh, setelah itu dilakukan *Post-test*. Pada pelaksanaannya, mahasiswa diberikan perlakuan atau pengajaran selama beberapa waktu (tanda X). kemudian di akhir kegiatan siswa diberikan tes yang terkait dengan perlakuan atau pengajaran yang diberikan sebelumnya (Y). Desain penelitian digambarkan sebagai berikut :

Perlakuan	Postes
X	Y

X	Memberikan <i>treatment</i> (X) yang berupa penerapan <i>Spelling Bee</i> dalam penguasaan kosakata berbahasa Asing (Inggris dan Prancis).
Y	Mengadakan tes (Y) yang bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan kosakata Bahasa Asing (Inggris dan Prancis) setelah dilaksanakan <i>treatment</i> .

Sampel pada penelitian ini adalah 28 orang Mahasiswa semester dua program studi Pariwisata yang mengampu mata kuliah Bahasa Asing (Inggris dan Prancis) Dasar di Universitas Garut.

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan dua kali *treatment* yang dilakukan pada tanggal 13 dan 14 Mei tahun 2024. Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam kegiatan *treatment* adalah sebagai berikut:

1. Peneliti memberikan materi pembelajaran

2. Peneliti mengenalkan kosakata dan Mahasiswa mengulang pengucapannya dengan tepat.
3. Setelah peneliti melihat Mahasiswa memahami dan mengingat kosakata yang diberikan. Peneliti mulai menerapkan Teknik permainan *Spelling Bee*.
4. Peneliti meminta satu persatu mahasiswa menyebutkan kata yang dimaksud dan mengejanya dengan alfabet Bahasa Asing (Inggris dan Prancis).
- 5.

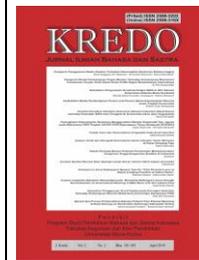
Pada pelaksanaan *posttest* jumlah soal yang diberikan sebanyak 20 butir soal dengan bobot nilai 5 poin pada setiap nomornya. Jumlah nilai total yang diperoleh mahasiswa apabila semua jawaban benar adalah 100 poin. Hasil kerja Mahasiswa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1
Nilai Mahasiswa

NO	NPM	NILAI
1	001	60
2	002	75
3	003	100
4	004	80
5	005	90
6	006	75
7	007	85
8	008	100
9	009	85
10	010	90
11	011	60
12	012	70
13	013	65



Kredo 8 (2024)
KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra
 Terakreditasi Sinta 4 berdasarkan Keputusan Direktorat
 Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan,
 Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
 Republik Indonesia
 Nomor: 23/E/KPT/2019. 08 Agustus 2019
<https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/index>



14	014	70
15	015	80
16	016	80
17	017	95
18	018	95
19	019	65
20	020	85
21	021	70
22	022	80
23	023	90
24	024	70
25	025	95
26	026	90
27	027	80
28	028	75
		$\Sigma X = 2255/28 = 80,5$

Arikunto (2008: 78) menyatakan bahwa nilai rata-rata digunakan untuk menilai tingkat pencapaian siswa dalam kaitannya dengan standar tertentu. Dalam konteks ini, nilai rata-rata diinterpretasikan berdasarkan rentang nilai yang telah ditetapkan, dan setiap rentang nilai memiliki interpretasi yang berbeda terkait minat atau kemampuan siswa. (1) Jika nilai siswa antara 76-100: minat tinggi; (2) Jika nilai siswa antara 56-76: sedang; (3) Jika nilai siswa kurang dari 56: rendah.

Data di atas dapat menjadi tolak ukur keberhasilan penerapan Teknik permainan *Spelling Bee* dalam pembelajaran pembelajaran penguasaan kosakata Bahasa Asing (Inggris dan Prancis) pada Mahasiswa semester 2 Prodi Pariwisata Universitas Garut. Dari 28 Mahasiswa yang mengikuti tes, terbukti bahwa metode *Spelling bee* efektif untuk meningkatkan kemampuan penguasaan kosa kata Bahasa Asing (Inggris dan Prancis) mahasiswa.

Deskripsi hasil pembelajaran dengan Teknik *Spelling Bee*

Dalam penelitian ini digunakan Teknik permainan *Spelling Bee* yaitu permainan untuk mengeja huruf dalam sebuah kosakata. Angket diberikan pada mahasiswa dan mahasiswi semester 2 Prodi Pariwisata Universitas Garut tahun ajaran 2023/2024. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam angket ditujukan untuk mengetahui respon mahasiswa terkait ketertarikan mahasiswa terhadap mata kuliah Bahasa Asing (Inggris dan Prancis), kemudian mengetahui kesulitan apa saja yang dihadapi mahasiswa dalam mempelajari Bahasa Asing (Inggris dan Prancis), lalu Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan yang mahasiswa alami selain itu juga untuk mengetahui pendapat mahasiswa mengenai Teknik permainan *Spelling Bee*.

Kesan Mahasiswa terhadap Pembelajaran Bahasa Asing (Inggris dan Prancis)

Hal utama yang ingin peneliti ketahui adalah tentang kesan mahasiswa terhadap pembelajaran Bahasa Asing (Inggris dan Prancis) di kampus. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2 Kesan Mahasiswa terhadap Pembelajaran Bahasa Asing (Inggris dan Prancis)



Nomor Soal	Apakah Anda menyukai mata kuliah Bahasa Asing (Inggris dan Prancis)	F	%
1	a. Ya	28	100
	b. Tidak	0	0
	Total	28	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada bagian ini seluruh mahasiswa sebanyak 28 responden (100%) menyatakan menyukai mata kuliah Bahasa Asing (Inggris dan Prancis).

Selain itu, peneliti ingin mengetahui kesan mahasiswa mengenai pembelajaran kosakata Bahasa Asing (Inggris dan Prancis), seperti yang tertera dalam tabel berikut.

Tabel 3
Kesan Mahasiswa terhadap Pembelajaran Kosakata Bahasa Asing (Inggris dan Prancis)

Nomor Soal	Apakah Anda menyukai Pembelajaran Kosakata Bahasa Asing (Inggris dan Prancis)?	F	%
2	a. Ya	28	100
	b. Tidak	0	0
	Total	28	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa seluruh mahasiswa (100%) menjawab menyukai pembelajaran kosakata Bahasa Asing (Inggris dan Prancis).

Setelah peneliti mengetahui kesan mahasiswa terhadap mata kuliah Bahasa Asing (Inggris dan Prancis) dan kegiatan penguasaan kosakata, peneliti mengajukan pertanyaan untuk mengetahui kesulitan yang dihadapi mahasiswa pada saat

mempelajari Bahasa Asing (Inggris dan Prancis).

Tabel 4
Kesulitan yang dihadapi Mahasiswa pada saat proses Pembelajaran

Nomor Soal	Kesulitan apa yang sering Anda alami Ketika mempelajari Bahasa Asing (Inggris dan Prancis) ?	F	%
3	a. Tidak banyak mengetahui atau menguasai kosakata	12	42,9
	b. Tidak mengetahui pola pembentukan kalimat dalam Bahasa Asing (Inggris dan Prancis)	5	17,9
	c. Sulit dalam mengkonjugasikan kata kerja Bahasa Asing (Inggris dan Prancis)	7	25
	d. Lainnya	4	14,2
	Total	28	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa (42,9%) menyatakan kesulitan mempelajari Bahasa Asing (Inggris dan Prancis) dikarenakan tidak menguasai kosakata yang mumpuni, sebagian kecil (17,9%) disebabkan karena tidak mengetahui pola pembentukan kalimat, sebagian kecil lainnya (14,2%) menyatakan kesulitan dalam mengkonjugasikan kata kerja dalam Bahasa Asing (Inggris dan Prancis) dan sisanya (14,2%) memiliki kesulitan dalam pengucapan Bahasa Asing (Inggris dan Prancis).

	<p>Kredo 8 (2024) KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra Terakreditasi Sinta 4 berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor: 23/E/KPT/2019. 08 Agustus 2019 https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/index</p>	
--	---	--

Pengetahuan mengenai Teknik *Spelling Bee*

Kesan tentang teknik permainan *Spelling Bee* dalam penguasaan kosakata Bahasa Asing (Inggris dan Prancis), dapat dilihat di bawah ini :

Tabel 5
Pengetahuan mengenai Teknik *Spelling Bee*

Nomor Soal	Apakah Anda tertarik dengan penggunaan permainan <i>Spelling Bee</i> ?	F	%
4	a. Ya	28	100
	b. Tidak	0	0
	Total	28	100

Data menunjukkan bahwa seluruh mahasiswa sebanyak 28 orang (100%) menyatakan tertarik dengan penggunaan Teknik permainan *Spelling Bee*. Terkait jawaban di atas mengenai ketertarikan Teknik *Spelling Bee* maka peneliti mengajukan pertanyaan lanjutan seperti berikut ini :

Tabel 6
Alasan Mahasiswa Menjawab “Ya” mengenai Teknik *Spelling Bee*

Nomor Soal	Jika “Ya” mengapa Anda tertarik menggunakan Teknik <i>Spelling Bee</i> ?	F	%
5	a. Lebih mudah dalam mempelajari kosakata berbahasa Asing (Inggris dan Prancis)	11	39,3
	b. Menyenangkan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan kita	13	46,4
	c. Memberikan motivasi untuk berusaha mengisi	4	14,3

	semua pertanyaan		
	d. Lainnya	0	0
	Total	2	100
		8	

Tabel di atas menunjukkan bahwa Sebagian mahasiswa (39,3%) menyatakan lebih mudah mempelajari kosakata Bahasa Asing (Inggris dan Prancis), Sebagian lainnya (46,4%) menjawab menyenangkan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan pribadi, dan sisanya (14,3%) memberikan mahasiswa motivasi untuk berusaha mengisi semua jawaban.

Kesulitan yang dihadapi Mahasiswa dalam Pelaksanaan Teknik *Spelling Bee*

Pada bagian ini peneliti menyajikan kesulitan yang dihadapi oleh Mahasiswa dalam pelaksanaan Teknik *Spelling Bee* Pada saat proses pembelajaran kosakata berlangsung, seperti yang ditampilkan pada tabel berikut :

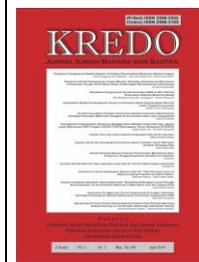
Tabel 7
Kesulitan yang Dihadapi Mahasiswa dalam Pelaksanaan Teknik *Spelling Bee*

Nomor Soal	Pada saat proses pembelajaran berlangsung, apakah Anda masih mengalami kesulitan dalam mempelajari dengan penggunaan permainan <i>Spelling Bee</i> ?	F	%
6	a. Ya	21	75
	b. Tidak	7	25
	Total	28	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa Sebagian besar siswa (75%) menyatakan kesulitan dalam mempelajari



Kredo 8 (2024)
KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra
 Terakreditasi Sinta 4 berdasarkan Keputusan Direktorat
 Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan,
 Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
 Republik Indonesia
 Nomor: 23/E/KPT/2019. 08 Agustus 2019
<https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/index>



kosakata Bahasa Asing (Inggris dan Prancis), sedangkan sisanya (25%) menyatakan sebaliknya.

Setelah Mahasiswa memiliki pengalaman dalam mempelajari kosakata dengan menggunakan Teknik *Spelling Bee* maka kesulitan yang dialami mahasiswa merupakan hal penting yang harus peneliti ketahui. Hal tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 8
Alasan Mahasiswa Menjawab “Ya” dalam mempelajari Kosakata Bahasa Asing (Inggris dan Prancis) dengan Menggunakan Teknik *Spelling Bee*

Nomor Soal	Jika “Ya” mengapa Anda tertarik menggunakan Teknik <i>Spelling Bee</i> ?	F	%
7	a. Perbedaan pelafalan antara penulisan dan pengucapan	14	50
	b. Kurang memiliki kosakata yang cukup	6	21,4
	c. Sulit menemukan ide	2	7,2
	d. Lainnya	6	21,4
	Total		28

Dari hasil pengolahan data, perhitungan menunjukkan bahwa Sebagian mahasiswa (50%) menjawab karena perbedaan antara pelafalan dan penulisan, sebagian kecil mahasiswa (21,4%) menyatakan kurang memiliki kosakata yang cukup, Sebagian kecil yang lain berpendapat mudah lupa dan sisanya (7,1) sulit menemukan ide.

Dalam mengetahui Upaya yang dilakukan mahasiswa mengatasi kesulitan tersebut, peneliti mengajukan pertanyaan seperti tabel berikut :

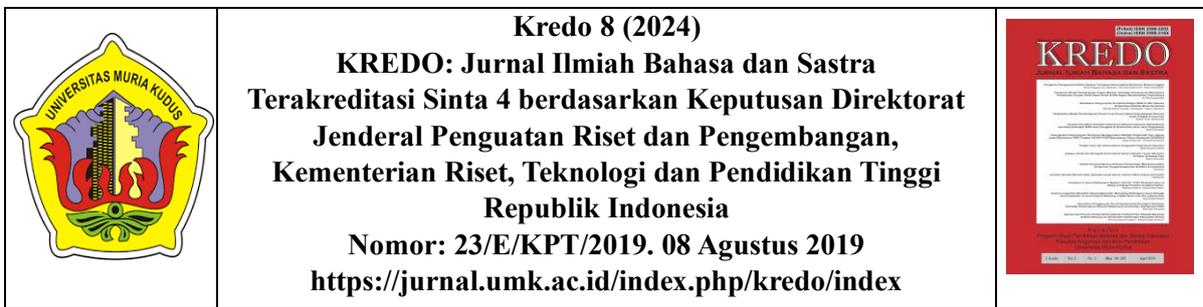
Tabel 9
Upaya yang Dilakukan Mahasiswa Untuk Mengatasi Kesulitan Menguasai Kosakata Bahasa Asing (Inggris dan Prancis)

Nomor Soal	Terkait dengan jawaban no.7, apa upaya yang anda lakukan untuk mengatasi kesulitan tersebut?	F	%
8	a. Banyak latihan	27	96,4
	b. Kerja kelompok	0	0
	c. Tidak melakukan apa-apa	0	0
	d. Lainnya	1	3,6
	Total		28

Tabel tersebut menunjukkan bahwa hamper seluruhnya (96,4%) menjawab bahwa untuk mengatasi kesulitan tersebut mereka melakukan banyak Latihan dan sisanya (3,6%) banyak membaca.

Kesan Mahasiswa Terhadap Teknik *Spelling Bee*

Kesan Mahasiswa terhadap Teknik *Spelling Bee* dapat terlihat dari tabel di bawah ini :



Tabel 10
Kesan Mahasiswa terhadap
Penggunaan Teknik *Spelling Bee*

Nomor Soal	Apakah Anda merasa lebih mudah menguasai kosakata Bahasa Asing (Inggris dan Prancis) dengan menggunakan Teknik permainan <i>Spelling Bee</i> ?	F	%
9	a. Ya	27	96,4
	b. Tidak	1	3,6
	Total	28	100

Hampir seluruh mahasiswa (96,4%) menyatakan merasa lebih mudah dalam menguasai kosakata berbahasa Asing (Inggris dan Prancis) dengan menggunakan Teknik *Spelling Bee*, sedangkan sisanya (3,6%) menyatakan sebaliknya.

Terkait dengan jawaban responden di atas, peneliti ingin mengetahui alasan dari kesan mahasiswa terhadap teknik *Spelling Bee*. hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11
Alasan Mahasiswa Menjawab “Ya”
tentang Teknik *Spelling Bee*

Nomor Soal	Apabila jawaban Anda pada no.9 “Ya”, apa alasan Anda?	F	%
10	a. Mempelajari kosakata Bahasa Asing (Inggris dan Prancis) lebih menyenangkan	5	17,8
	b. Lebih mudah untuk mendapatkan ide	1	3,6
	c. Dapat meningkatkan	21	75

	motivasi belajar		
	d. Lainnya	1	3,6
	Total	28	100

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar (75%) teknik *Spelling Bee* dapat meningkatkan motivasi belajar, sebagian kecil (17,8%) menyatakan bahwa mempelajari Bahasa Asing (Inggris dan Prancis) jadi lebih menyenangkan, sisanya (1%) lebih mudah mendapatkan ide dan lebih mudah menghafalnya (1%).

Setelah mendapatkan pengajaran dengan menggunakan Teknik *Spelling Bee* seluruh mahasiswa termotivasi dalam belajar lebih baik khususnya dalam pembelajaran kosakata Bahasa Asing (Inggris dan Prancis). Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 12
Kesan Mahasiswa terhadap Teknik
Spelling Bee

Nomor Soal	Setelah mendapatkan pengajaran dengan menggunakan Teknik permainan <i>Spelling Bee</i> apakah memotivasi Anda untuk belajar lebih giat?	F	%
11	a. Ya	28	100
	b. Tidak	0	0
	Total	28	100

Ketertarikan Mahasiswa terhadap Teknik *Spelling Bee*

Ketertarikan mahasiswa terhadap Teknik *Spelling Bee* merupakan salah satu hal yang ingin peneliti ketahui, seperti yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

	<p>Kredo 8 (2024) KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra Terakreditasi Sinta 4 berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor: 23/E/KPT/2019. 08 Agustus 2019 https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/index</p>	
--	---	--

Tabel 13
Ketertarikan Mahasiswa terhadap
Teknik *Spelling Bee*

Nomor Soal	Apakah dengan penggunaan Teknik <i>Spelling Bee</i> , penguasaan kosakata Bahasa Asing (Inggris dan Prancis) secara fonologi dan makna meningkat?	F	%
12	a. Ya	28	100
	b. Tidak	0	0
	Total	28	100

Tabel tersebut menunjukkan bahwa seluruh mahasiswa (100%) menyatakan bahwa dengan Teknik *Spelling Bee*, penguasaan kosakata Bahasa Asing (Inggris dan Prancis) dapat meningkat.

Upaya yang dilakukan Mahasiswa dalam Pelaksanaan Teknik *Spelling Bee*

Tabel selanjutnya adalah untuk mengetahui Upaya yang dilakukan mahasiswa dalam pelaksanaan Teknik *Spelling Bee* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 14
Upaya yang dilakukan Mahasiswa dalam Pelaksanaan Teknik *Spelling Bee*

Nomor Soal	Upaya apa yang Anda lakukan untuk lebih mudah menguasai kosakata berbahasa Asing (Inggris dan Prancis)?	F	%
13	a. Melakukan banyak latihan	21	75
	b. Melakukan tanya jawab dengan teman	7	25
	c. Lainnya		
	Total	28	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa hampir seluruh mahasiswa (75%) menyatakan melakukan banyak Latihan dan Sebagian kecil mahasiswa (25%) menyatakan melakukan tanya jawab dengan teman sejawat.

Kelebihan dan kekurangan Teknik *Spelling Bee*

Dalam mengetahui kelebihan dan kekurangan Teknik *Spelling Bee*, maka peneliti mengajukan pertanyaan seperti yang terdapat pada tabel berikut:

Tabel 15
Kelebihan Teknik *Spelling Bee*

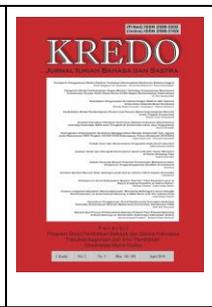
Nomor Soal	kelebihan Teknik <i>Spelling Bee</i> ?	F	%
14	Seru	5	18
	Lebih mudah memahami materi	23	82
	Total	28	100

Data menunjukkan bahwa Sebagian besar mahasiswa (82%) menjawab bahwa teknik *Spelling Bee* membantu memudahkan memahami materi dan sisanya (18%) menyatakan Teknik ini seru.

Tabel 16
Kekurangan Teknik *Spelling Bee*

Nomor Soal	Kekurangan Teknik <i>Spelling Bee</i> ?	F	%
14	Sulit melafalkan	1	3,6
	Mudah lupa	18	64,2
	Tidak ada	9	32,2
	Total	28	100

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa teknik *Spelling Bee* memiliki kekurangan. Lebih dari separuh mahasiswa (65%)



menjawab mudah lupa, Sebagian kecil (32%) menyatakan tidak ada kekurangan, sisanya (3,6%) menyatakan sulit melafalkan.

mahasiswa (10,8%) menyarankan penambahan durasi. Sebagian kecil lainnya (7,1%) menganggap sudah baik dan sisanya (25%) tidak memberikan saran.

Saran mahasiswa untuk perbaikan Penggunaan Teknik *Spelling Bee* dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Asing (Inggris dan Prancis)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Saran-saran yang telah peneliti tamping ini berguna untuk memperbaiki kekurangan dari Teknik *Spelling Bee* dalam penguasaan kosakata Bahasa Asing (Inggris dan Prancis). Agar lebih rinci, peneliti sajikan dalam tabel di bawah ini :

Teknik permainan *Spelling Bee* adalah sebuah bentuk permainan kosakata. Permainan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kosakata pemainnya. Dalam permainan ini, penagajar sebagai juri meminta mahasiswa untuk mengeja kata yang diminta dengan menggunakan alfabet Bahasa Asing (Inggris dan Prancis). Setelah mendapatkan hasil test di atas, dapat kita simpulkan bahwa Teknik permainan *Spelling Bee* efektif meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Asing (Inggris dan Prancis).

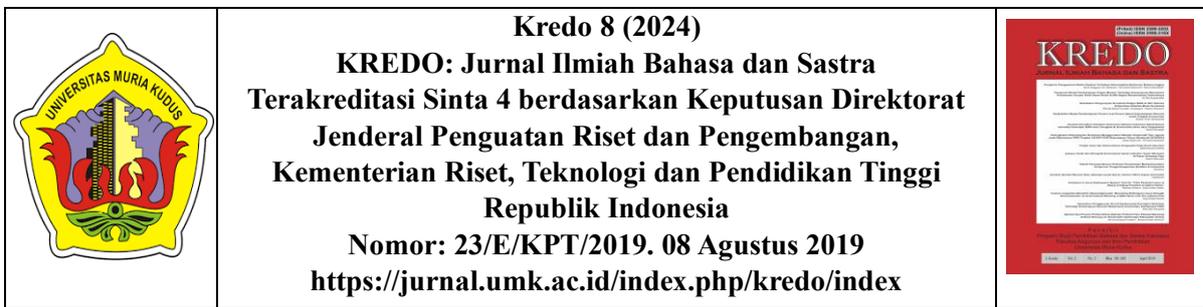
Tabel 17
Saran mahasiswa untuk perbaikan Penggunaan Teknik *Spelling Bee* dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Asing (Inggris dan Prancis)

Berdasarkan perhitungan kuesioner yang disebar kepada 28 orang Secara umum Mahasiswa menyatakan bahwa Teknik ini menarik untuk digunakan dalam pembelajaran, selain itu mahasiswa menyatakan bahwa Teknik ini memudahkan dalam mengingat kosakata berBahasa Asing (Inggris dan Prancis).

Nomor Soal	Apakah dengan penggunaan Teknik <i>Spelling Bee</i> yang rutin, penguasaan kosakata Bahasa Asing (Inggris dan Prancis) dapat meningkat?	F	%
15	a. Penerapan Teknik <i>Spelling Bee</i> digunakan dalam setiap pembelajaran	16	57,1
	b. Penambahan durasi	3	10,8
	c. Sudah baik	2	7,1
	d. Tidak ada	7	25
Total		28	100

Berlandaskan hasil angket, respon mahasiswa terhadap Teknik *Spelling Bee* menunjukkan respon yang positif. Faktanya 17,8% mahasiswa menyatakan kegiatan belajar menyenangkan, 75 % menyatakan bahwa kegiatan tersebut meningkatkan motivasi belajar, dan 3,6% menyatakan bahwa kegiatan tersebut memudahkan mereka untuk mendapatkan ide .

Data menunjukkan bahwa lebih dari setengah dari jumlah mahasiswa (57,1%) menyarankan agar penerapan Teknik *Spelling Bee* digunakan dalam setiap pembelajaran. Selain itu, Sebagian kecil



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2008). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Berger, B.A., (2016). *Using Evidence-based Spelling instruction to Support Elementary Students: A Self-Study*. School of Education and Leadership Student Capstone Theses and Dissertations. 4186.
- Dubois, J., dkk. (1971). *Larousse Dictionnaire du Français Contemporain*. Paris : Librairie Larousse.
- Dörnyei, Z. (2020). *Motivational Strategies in the Language Classroom* (2nd ed.). Cambridge: Cambridge University Press.
- Gardner, H. (2018). *Multiple Intelligences: New Horizons in Theory and Practice* (2nd ed.). New York: Basic Books.
- Larousse. (2018). *Dictionnaire de la Langue Française*. Paris: Larousse.
- MacMillan. (2012). *Spelling Bee Handbook*. New York : Macmillan Publisher Ltd.
- Mayer, R. E. (2014). *The Cambridge Handbook of Multimedia Learning* (2nd ed.). Cambridge: Cambridge University Press.
- Nation, I. S. P. (2013). *Learning Vocabulary in Another Language* (2nd ed.). Cambridge: Cambridge University Press.
- Rukminingsih, dkk. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif dan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta : Erhaka Utama.